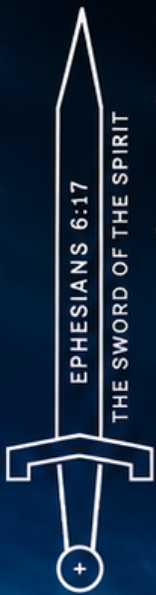


JURNAL THEOLOGI GRAPHIE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 127 - JULI - AGUSTUS - SEPTEMBER 2026



KRISTEN — DI TENGAH — LAUTAN INTERNET



- SISI POSITIF & NEGATIF TEKNOLOGI
- SIKAP KRISTEN ALKITABIAH TERHADAP MEDSOS
- PANDANGAN KRISTEN TENTANG AI

DAFTAR ISI

02 Editorial Pedang Roh

03 Sisi Positif & Negatif Teknologi

05 Buku Cetakan GRAPHE

06 Sikap Kristen Alkitabiah terhadap Medsos

08 Pandangan Kristen terhadap AI

10 Kegiatan GBIA

11 Daftar GBIA di Nusantara

11 Fondasi Dasar Iman Kekristenan



PANTI ASUHAN KARENA KASIH

Jl. Danau Agung 2 no 5-7
Sunter Agung - Jakarta Utara 14350
Telp. 021-6471 4156; 6471 4540
Hp. 0816-140-2354; 0812-967-2818

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Peka (Pelaksana Kasih Allah)
BCA Sunter Mall A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri A/C 120-009-8080-786



Block Class 4-6 Juli 2026



Seminar 25 Agustus 2026 di Jakarta



Seminar 25 Agustus 2026 di Semarang

EDITORIAL PEDANG ROH

Kita semua mengamati dan mengalami keadaan 10 tahun terakhir dimana kondisi dunia yang dipenuhi oleh media sosial internet. Dari orang tua sampai kepada anak-anak, dari konglomerat sampai tukang sayur, semuanya telah memegang handphone di tangan, bahkan banyak orang yang memiliki lebih dari satu handphone. Masyarakat, jikalau pergi ke satu tempat katakanlah di hotel atau tempat fasilitas rekreasi, yang paling ditanyakan adalah ketersediaan fasilitas internet atau ketersediaan wi-fi daripada fasilitas yang lain-lain.

Dengan keadaan yang demikian maka masalah internet dan media sosial bukan lagi sesuatu yang bisa dihindarkan, melainkan mau atau tidak mau dia harus dihadapi. Orang tua atau orang dewasa banyak yang terpengaruh apalagi orang muda, anak remaja, dan anak-anak kecil yang daya kendali diri mereka masih lemah. Jika yang ditonton adalah film-film pendidikan atau yang bersifat menambah pengetahuan, maka kita syukurkan, namun tidak sedikit hal-hal yang merusak yang disediakan oleh berbagai platform internet.

Belakangan muncul yang lebih dahsyat yaitu AI (Artificial Intelligent atau Akal aimitasi) yang semakin berkembang dan semakin menyerupai inteligensi manusia. Berita terakhir yang saya tonton dari acara Bill O'Reilly, ada seorang pemuda di AS yang berumur 17 tahun berpacaran dengan AI, dan semakin hari percakapan mereka semakin intim dan personal. Ketika percakapan menjadi sangat personal dan sangat intim, AI memintanya datang kepadanya, dan pemuda itu menembak kepalanya sendiri, ia bunuh diri. Semakin hari semakin banyak orang yang menjadikan AI sebagai teman berbincang, teman curhat, karena ternyata AI bisa lebih lembut, lebih peduli, dari teman manusia. Dan ke depan sudah pasti akan semakin banyak orang yang akan dirusak oleh internet, media sosial, dan AI.

Sesungguhnya internet, AI, Komputer, Handphone, semuanya adalah alat yang manusia ciptakan untuk membantu manusia agar bisa lebih mudah melakukan berbagai tugas. Tetapi jika kemudian bukan manusia yang mengendalikan alat melainkan manusia dikendalikan oleh alat, apalagi sampai dirusak oleh alat, maka alat itu bukan lagi sesuatu yang baik bagi manusia itu sendiri.

Menyadari bahwa hidup kita di zaman modern ini tidak bisa lepas lagi dari pengaruh internet, maka khusus Pedang Roh edisi-127 ini, dikhususkan untuk membahas masalah internet dan media sosial. Kita harus selalu ingat bahwa baik internet maupun media sosial dengan segala perangkat yang berhubungan dengan itu, HP, Laptop, Tablet, bahkan komputer, semuanya itu adalah alat yang akan sangat positif jika dipakai atau dikendalikan untuk membantu kita dalam kehidupan sehari-hari. Sama sekali tidak boleh sampai terjadi bukan kita yang mengendalikan alat melainkan kita yang dikendalikan atau dipengaruhi oleh alat. Peralatan itu diciptakan untuk dipakai manusia dan kita harus tahu batas pemakaiannya, jangan sampai dipengaruhi bahkan dipakai oleh alat. Contoh, AI sangat bagus untuk kita dapatkan informasi dan data secara cepat. Tentang catatan sejarah dan hal-hal yang bersifat data, ke depan tidak ada lagi orang perlu pergi ke perpustakaan melainkan cukup bertanya kepada AI. Tetapi hal-hal yang menyangkut perasaan, pendapat, penilaian terhadap orang, atau opini terhadap suatu masalah, terlebih masalah iman, tidak boleh meminta pendapat AI karena AI bukan manusia yang berperasaan dan AI tidak bisa memberi pendapat tentang iman karena AI mengenal perkara iman dari hasil pengocokan informasi, ia akan memberikan pendapat yang bersifat umum atau mainstream bukan yang bersifat alkitabiah atau kebenaran. Bahkan AI akan menjadi alat iblis yang menyesatkan terlebih nanti ketika semakin banyak manusia tergantung padanya.

Terlebih indah jika kita bukan hanya sanggup memakai atau mengendalikan alat untuk kebaikan kehidupan kita, melainkan juga berhasil kita pakai sebagai alat yang efektif untuk bersaksi dan melayani Tuhan. Melalui internet Injil Kebenaran yang bisa menyelamatkan banyak orang bisa kita sebar luaskan ke sangat banyak orang bahkan ke segala penjuru dunia, yang jika kita pergi secara fisik akan memakan banyak waktu dan banyak biaya. Bahkan melalui internet kita bisa lakukan sesuatu yang mustahil, yaitu dalam waktu yang bersamaan menginjil orang di Alaska sekaligus di New Zealand. Jadi, di zaman internet ini sesungguhnya Injil telah diberitakan ke seantero dunia, selanjutnya tergantung kepada tiap-tiap orang, adakah ia merindukan Kerajaan Allah dan Kebenarannya.

Pedang Roh edisi ini adalah khusus untuk mengajak pembaca, bagi yang sebagai orang tua agar berhati-hati dan selalu memberi teladan kepada anak-anak tentang sikap kita terhadap internet dan media sosial, dan selalu memberi teladan, bahkan juga bertekad untuk saling mengingatkan dan saling menjadi teladan di antara sesama orang percaya.

Jakarta, 29 September 2026
DR. SUHENTO LIAUW.

SISI POSITIF & NEGATIF DARI TEKNOLOGI

Tidak ada orang yang menyangkal bahwa teknologi adalah sebuah pencapaian kemanusiaan yang penting dan menyumbangkan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Tuhan sangat tahu dan telah menubuatkan semua pencapaian manusia karena Dia yang telah menciptakan manusia dengan kemampuan menciptakan.

Berfirmanlah TUHAN Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya." (Kej.3:22).

Ketika Nimrod memimpin manusia pembangkang membangun menara untuk menantang Tuhan, saat itu Tuhan katakan bahwa jika manusia bersatu yang bukan dalam kebenaran dan kasih kepada Sang Pencipta, maka manusia akan membangun hal-hal yang lebih dahsyat dari menara pendek itu untuk menantang Tuhan.

5 Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang didirikan oleh anak-anak manusia itu, 6 dan Ia berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. 7 Baiklah Kita turun dan mengacaulahaukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing." 8 Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu. (Kej.11:5-8).

Seharusnya manusia bersyukur telah diciptakan lebih tinggi tingkatannya daripada binatang-binatang, karena hanya manusia yang dikatakan diciptakan serupa dengan gambar (demuth) dan rupa (tselem) Sang Pencipta sendiri (Kej.1:26). Bukan hanya diberi tubuh dan jiwa, melainkan juga dihirupkan roh ke dalam manusia yang tidak dilakukan kepada semua ciptaan lain. Manusia diberi tugas untuk mengendalikan alam semesta ciptaan Tuhan, yang berarti manusia boleh menciptakan alat apa pun yang bisa mempermudah dalam tugas mengendalikan alam semesta sambil dengan hormat dan mengasihi Tuhan yang telah menciptakannya demikian.

Kemajuan teknologi sesungguhnya adalah konsekuensi dari kepintaran manusia ciptaan Tuhan yang direstui Tuhan. Sesungguhnya Tuhanlah yang memberikan otak

kepada manusia dengan kemampuan sampai pada tingkat bisa menciptakan banyak alat. Tiap makhluk yang Tuhan ciptakan diberiNya kemampuan yang berbeda-beda, anjing memiliki kemampuan penciuman yang terbaik, maka ia bisa difungsikan untuk melacak narkoba sekalipun yang disembunyikan dalam dinding kontainer yang di las, bahkan yang disembunyikan di dalam air. Burung Elang diberikan penglihatan yang sampai tiga kali lipat lebih tajam dari penglihatan manusia. Kemampuan manusia adalah pada otak yang diberikan Tuhan, dan seharusnya manusia memakai otaknya untuk menegakkan Tuhan.

Penemuan Alat Komunikasi

Manusia pada tahap paling awal menyadari bahwa benda bisa menghantarkan suara, bahwa melalui seutas tali suara kita bisa didengar oleh orang di tempat lain. Inilah yang mendasari penemuan telepon dan telegraf, untuk mengantarkan suara dan kemudian tulisan, kepada pihak lain di tempat yang jauh.

Dari pengantar bunyi dan tulisan melalui kabel kemudian **penemuan gelombang radio** James Clerk Maxwell, fisikawan dari Skotlandia, secara teori tahun 1864 merumuskan persamaan elektromagnetik dan memprediksi adanya "gelombang elektromagnetik" yang bisa merambat tanpa kabel. Tapi waktu itu masih berupa teori di atas kertas.

Heinrich Hertz, fisikawan dari Jerman, tahun **1887-1888** berhasil membangkitkan dan mendeteksi gelombang radio di laboratorium. Dia bikin pemancar + penerima sederhana dan membuktikan gelombang Maxwell itu nyata. Makanya satuan frekuensi dinamai **Hertz/Hz** untuk menghormatinya.

Guglielmo Marconi, dari Italia tahun **1895** berhasil mengirim sinyal radio tanpa kabel sejauh beberapa km. Tahun **1901** dia bikin sejarah: mengirim sinyal radio melintasi Samudra Atlantik dari Inggris ke Kanada. Sejak saat itu muncul siaran radio.

Kemudian berkembang semakin canggih, ditemukan ada berbagai tingkatan gelombang elektromagnetik, gelombang bawah untuk radio, gelombang tengah untuk televisi, dan gelombang tinggi untuk WIFI, Bluetooth atau 5G.

Penemuan telepon, telegraf, radio, tidak banyak merusak kemanusiaan malahan sangat menolong, kita bisa menyampaikan pesan atau berbicara dengan seseorang yang posisinya sangat jauh, sehingga sangat menghemat waktu, tenaga dan segalanya. Penemuan televisi sesungguhnya juga sangat bagus karena tadinya hanya bisa mendengar suara

radio, kemudian menjadi bisa melihat gambar bahkan pergerakan orang dan lain-lain.

Tetapi penemuan Televisi, signal Internet, WIFI, yang langsung diujungi dengan berbagai platform bisa dimanfaatkan secara positif juga bisa secara negatif. Sejak penemuan televisi, penyedia acara yang awalnya masih sopan akhirnya berkembang sampai ada yang semakin kacau. Karena manusia jahat menghendaki hal-hal negatif maka orang-orang yang mengetahui kecenderungan hati manusia untuk mendapatkan keuntungan menyediakan hal negatif yang disenangi manusia.

Ketika tontonan televisi menjadi suguhan kesenangan dan kenikmatan, maka berkembanglah segala macam *entertainment* serupa dengan permintaan pasar. Akhirnya, penemuan televisi yang sesungguhnya sesuatu yang sangat berguna bagi manusia, dimanfaatkan oleh orang-orang jahat untuk mencari uang dan merusak. Berbagai pertunjukan dan film dibuat dan menimbulkan godaan, sehingga memudahkan dan menarik orang untuk jatuh ke dalam dosa.

Penemuan Internet

Pada tanggal **29 Oktober 1969** dianggap "hari lahir internet". Itu hari pertama 2 komputer saling terhubung: UCLA dan Stanford Research Institute. Tujuan awalnya adalah jaringan komunikasi militer AS biar tidak putus kalau diserang.

Kemudian pada tanggal **1 Januari 1983** ini adalah hari semua komputer di ARPANET (Advanced Research Projects Agency Network) resmi pindah pakai protokol **TCP/IP** (Transmission Control Protocol / Internet Protocol). Dari sini kemudian berbagai jaringan bisa saling menyambung jadi "internet" seperti sekarang.

Pada tanggal **6 Agustus 1991** lahir World Wide Web (www) Tim Berners-Lee dari CERN merilis website pertama di dunia: 'info.cern.ch'

Ini yang membuat internet bisa diakses orang awam pakai browser, gambar, dan link sampai sekarang. Dan sejak saat itu muncul berbagai platform internet seperti YouTube, Facebook, Instagram dll.

Kemudian manusia memasuki era setiap orang jadi wartawan untuk dirinya sendiri, dan berpasangan dengan diciptakan Handphone dari yang mengantarkan suara, pengiriman texts, sampai ke pengiriman gambar dan video, bahkan kemudian berkembang ke touch-screen, dan kini kita sedang di zaman Smartphone. Tiap-tiap orang dipacu untuk meng-upload foto (selfie) dan videonya,

bahkan sekarang dirangsang untuk membuat konten dengan bayaran.

Era Tanpa Sensor

Nah, pembaca sekalian, akhirnya kita memasuki era semua tayangan tanpa sensor tidak seperti masa dulu sensor terhadap perusahaan televisi. Karena sekarang setiap orang sudah bebas meng-upload foto dan video dirinya bahkan apa saja, termasuk yang akan merusak anak dan orang muda. Semua tindakan kriminal dengan segala tekniknya bisa disaksikan melalui internet, dan hal ini telah menyebabkan tindak kejahatan semakin canggih. Memang jika seseorang sungguh memanfaatkan internet secara positif bisa mendapatkan banyak keuntungan karena segala macam pelajaran dari bercocok tanam sampai teknologi yang sangat mutakhir semuanya tersedia di internet.

Oleh sebab itu beban orang tua dalam peletakan dasar yang baik untuk anak-anak sangat penting, termasuk pengawasan yang penuh kasih. Mengapa perlu penuh kasih? Karena jika tidak dengan penuh kasih sering kali akan disalahartikan oleh anak-anak, biasanya mereka akan merasa kebebasan mereka dikekang, bahkan bisa menanggapi negatif sebagai bentuk tidak mengasihi mereka. Peletakan dasar moral, sopan-santun, tata-krama, hal yang baik dan buruk, hal-hal yang bernilai dan yang murahan, dan hal-hal yang harus dihindari bahkan yang harus dikutuk, harus diletakkan sebagai fondasi bagi anak-anak.

Itulah sebabnya orang tua harus sungguh memperhatikan perkara rohani karena ada keperluan untuk memberi teladan dan mengamankan masa depan anak. Tanpa Kerohanian yang sehat, bahkan aktif dalam pelayanan, anak-anak tidak mendapatkan teladan. Ketika mereka cemplung ke dalam lautan medsos, dan dikelilingi teman-teman yang super bebas tanpa batasan nilai moral, tanpa fondasi moral yang kokoh mereka akan gampang terhayut.

Tetapi jika orang tua adalah Kristen lahir baru dan aktif dalam jemaat, anak-anak akan dituntun melalui bersama-sama rajin menghadiri acara kebaktian, mendengarkan khotbah alkitabiah yang selalu menantang mereka mengambil keputusan, dan orang tua mendoakan mereka terus menerus, maka kemungkinan si anak dilahirkan kembali dalam Kristus akan sangat besar. Setelah mereka dilahirkan kembali, maka keadaan mereka akan berbeda, mereka akan dapat membedakan antara yang baik dan buruk, yang bernilai dan yang sampah, bahkan yang rohani dan duniawi. Inilah faktor terpenting untuk pertahanan bagi keluarga Kristen di tengah lautan medsos dan internet bahkan di zaman Artificial Intelligence (AI) ini.

Aneka Ajaran Sesat Muncul

Sesungguhnya hal yang paling mengerikan dari kemajuan teknologi adalah munculnya ajaran sesat yang jumlahnya tak bisa dihitung. Kita sama sekali tidak boleh

mengesampingkan perlawanan iblis melalui teknologi. Ia tidak bodoh, dan tidak akan ketinggalan teknologi. Iblis mengikuti perkembangan teknologi dan ia pintar memakainya. Di atas kita telah membahas pengaruh teknologi khususnya terhadap moral dan kehidupan keluarga. Tetapi yang paling berbahaya sesungguhnya adalah campur tangan iblis dalam hal doktrinal.

Banyak orang tidak menyadari bahwa kebobrokan moral itu disebabkan karena doktrin. Orang-orang zaman Nuh sampai pada tingkat tidak dapat diperbaiki sehingga perlu dimusnahkan itu karena mereka meninggalkan Allah, melupakan janjiNya, maka moral mereka semakin merosot sampai pada titik perlu dimusnahkan. Begitu juga yang terjadi di Sodom dan Gomora, bahkan bangsa Israel pun di saat mereka meninggalkan Tuhan, maka moral mereka menjadi hancur. Sesungguhnya Allah adalah inti dari standar moral manusia, karena manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah yang bermoral maka akan menjadi makhluk bermoral dan moralnya akan semakin baik jika semakin mendekat kepada Penciptanya.

Melalui teknologi internet iblis menghamburkan jutaan ajaran sesat, dari agama sesat, berbagai jenis penyembahan berhala, berbagai adat dan tradisi yang diarahkan untuk menyembah apa saja, dengan segala macam filosofis mistis, sampai pada Kekristenan yang hampir-hampir benar. Semua itu dilemparkan ke internet sehingga saking banyaknya menyebabkan terlalu sulit bagi pencari kebenaran untuk memilih apalagi menemukan yang benar.

Tuhan pencipta alam semesta, logisnya hanya mengeluarkan SATU firman, dan jika kemudian muncul banyak kitab yang menyebut dirinya firman Tuhan, maka dapat dipastikan telah terjadi penjiplakan oleh iblis. Jauh sebelum adanya internet, iblis sudah mengganggu fondasi kekristenan. Orang Yahudi tahu bahwa hanya 39 kitab PL yang adalah kanon firman Tuhan, dan para Rasul tidak pernah mengutip Apokripa, bahkan Yesus Kristus menyatakan bahwa dalam 39 kitab saja ada tertulis tentang diriNya (Luk. 24:44). Sedangkan kanon PB tidak mungkin boleh lebih dari 27 kitab, kemunculan berbagai kitab yang tidak jelas setelah kematian semua Rasul tidak mungkin bisa diterima karena tidak bisa lagi divalidasi oleh otoritas Rasul.

Jauh sebelum zaman internet, iblis sudah memakai Konstantin masuk ke dalam kekristenan untuk merusak kekristenan dari dalam, melalui penambahan fondasi kekristenan sehingga KANON firman Tuhan melampaui 66 kitab, bahkan ditambahkan lagi dengan TRADISI dan Pimpinan Gereja yang setingkat Tuhan karena keputusannya setingkat Alkitab. Kemudian di abad 18 iblis memunculkan kelompok Kristen Liberal yang pekerjaan utama mereka adalah menyerang Alkitab, sehingga wibawa Alkitab betul-betul anjlok. Kelompok Kristen Liberal menolak bahwa Alkitab diinspirasi oleh Allah,

mereka mengajarkan bahwa Alkitab tidak lebih dari catatan yang bersifat comotan tuturan tradisi dari berbagai bangsa, bahkan ada yang mengajarkan bahwa cerita Yunus itu dongeng.

Hasilnya, Fondasi Kekristenan di Eropa hancur, sehingga gedung gereja yang besar-besar dengan daya tampung ribuan orang tinggal belasan orang yang hadir. Kini setelah pengikut Mr. M., membanjiri Eropa, mereka kaget, ada banyak video YouTube memperlihatkan mereka melakukan demonstrasi dan berteriak-teriak, *we are Christians Nation*, tetapi badan penuh tato dan tidak pernah baca Alkitab, karena telah beberapa generasi mereka tidak lagi memandang Alkitab firman Tuhan yang absolut tanpa salah, akibat dari theologi kelompok Kristen Liberal.

Keparahan bertambah ketika muncul gerakan Kharismatik yang mulai tersebar mendunia dari Azusa Street, yang menyerukan pengejaran Karunia Roh bernubuat, mengejar bahasa lidah, meminta mimpi dan penglihatan serta bisikan roh. Tanpa mereka sadari bahwa mereka terjebak dalam tipu muslihat iblis, karena jika masih ada proses pewahyuan melalui mimpi, visi, maka itu artinya Alkitab yang di tangan kita bukan otoritas final.

Tujuan saya menceritakan semua itu adalah untuk membawa pembaca memahami latar belakang yang mengantar kekristenan hingga di zaman internet sekarang (September 2026) menurut Google kekristenan telah mencapai lebih dari 47 ribu denominasi. Di antaranya ada bidat-bidat seperti Mormonisme yang mengikuti nabi Joseph Smith, SDA yang diajak Ellen kembali ke Hukum Taurat dan Saksi-saksi Russell. Di antara begitu banyak denominasi, kelompok dalam gerakan Kharismatik adalah yang paling masif dan paling sulit untuk dihadapi karena mereka walau tidak memiliki firman tambahan tertulis seperti kitab Mormon, namun mereka menjunjung tinggi firman lisan yang pemimpin mereka katakan disampaikan Tuhan tadi malam kepadanya.

Nah, bayangkan sekarang di zaman internet semua bidat-bidat, dan pengajar-pengajar sesat beramai-ramai membanjiri internet dengan Khotbah, pengajaran, cerita mimpi, cerita penglihatan, cerita dibawa Ke Sorga, dibawa ke Neraka, cerita didatangi Yesus di kamarnya, bukankah ini semua akan menyebabkan manusia semakin sulit mendapatkan pengajaran yang benar-benar alkitabiah yang bisa menyelamatkannya? Ingat, Tuhan tidak mungkin menurunkan DUA firman, apalagi banyak firman, karena itu pasti akan membingungkan. Setelah Alkitab selesai ditulis, 66 kitab adalah satu-satunya firman Tuhan, dan Tuhan mustahil menambahkannya lagi. Dan ingat, Jalan keselamatan dari Tuhan hanya satu, dan sudah ditegaskan oleh Yesus Kristus bahwa tidak ada manusia yang bisa ke Sorga tanpa melalui Dia (Yoh.14:6). Berarti dari Adam dan Hawa sampai manusia terakhir, tidak ada orang yang ke Sorga tanpa melalui Yesus Kristus. Kok bisa? Ya, Adam, Nuh, Abraham, Musa percaya

kepada Juruselamat YANG AKAN DATANG, sedangkan kita hari ini percaya kepada Juruselamat YANG SUDAH DATANG.

Jika iblis memakai internet, mengguyur sebanyak-banyaknya ajaran sesat untuk membingungkan manusia, maka kita juga harus sangat bijak sambil memohon hikmat dari Tuhan, memasukkan juga pengajaran kita yang benar dan alkitabiah. Kita yakin pasti masih banyak orang yang mau masuk Sorga yang sungguh-sungguh mencari kebenaran. Tentu sambil kita berjaga-jaga agar kita tidak terseret arus internet yang begitu deras, dan juga menjaga orang-orang yang kita kasih terhindar dari kesesatan yang melimpah di internet.

Kesimpulan

Kita tidak bisa menolak, dan juga tidak bisa menahan kemajuan teknologi khususnya di bidang komunikasi. Bagaimanapun juga kita telah berada di pusaran internet dengan segala macam platform dan medsos. Kita harus waspada, menjaga diri sebaik-baiknya, dan juga menjaga keluarga kita. Kita harus membangun fondasi iman kita sendiri dan keluarga kita, sambil melaksanakan perintah Tuhan untuk memberitakan Injil, menjadi saksi, dan menjadikan semua bangsa murid Kristus. Dan kita harus melihat bahwa kemajuan teknologi komunikasi sebagai kesempatan untuk menyebarkan Injil yang alkitabiah, dan doktrin-doktrin lain yang alkitabiah, seluas-luasnya.

Marilah kita berbuat sesuatu, kita tidak boleh diam melainkan harus terlibat baik secara langsung maupun dukungan dana dan doa. Kita bisa men-posting atau share artikel yang benar alkitabiah, video-video khotbah yang alkitabiah, sambil berdoa agar Tuhan menuntun pencari kebenaran menemukannya dan dia bisa diselamatkan. Kita harus berbuat semampu kita, dan sesuai kapasitas serta posisi kita, sambil berserah kepada Tuhan, sampai Maranatha.



Dr. Liauw melayani di GBIA Kasih Karunia, Pondok Gede



Salam dari GBIA Bethlehem, Kupang

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- 1. Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000,-
- 2. Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 50.000,-
- 3. Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- 4. Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 5. Nubuatan dlm Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 6. Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 7. Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 8. Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 9. Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 10. Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 11. Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 35.000,-
- 13. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 14. Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 15. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 16. Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000,-
- 17. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 18. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
- 19. Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000,-
- 20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000,-

QUIZ PEDANG ROH

1. Apa kepanjangan dari AI?
2. Siapakah yang memimpin pembangunan menara Babel untuk menentang Tuhan?
3. Apa yang ditolak oleh Kristen Liberal?
4. Siapa yang mengajarkan Mormonisme pertama kali?
5. Gerakan Karismatik mulai tersebar mendunia dari tempat mana?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal 15 Desember 2026. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

Jawaban Edisi Lalu

1. William Carey
2. Perumpamaan Tentang Talenta
3. Nehustan
4. Nimrod
5. Kasihilah Tuhan Allahmu dan Kasihilah Sesamamu

Pemenang Quiz Edisi 126

tidak ada

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

1. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
2. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000,-
3. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000,-
4. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
5. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
6. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000,-
7. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000,-
8. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
9. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000,-
10. Apakah Semua Gereja Sama?
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
11. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000,-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 85.000
2. Doktrin Alkitab Alkitabiah
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 70.000
3. Doktrin Gereja Alkitabiah
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 70.000
4. Guru Sekolah Minggu Super
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
5. Vitamin Rohani I
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. Vitamin Rohani II
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70.000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70.000 -
8. Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
9. Doktrin Yang Benar
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
12. Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000,-
13. Ketidadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000,-
14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000,-
15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000,-
16. HUMNOI
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000
17. Musik Duniawi dalam Gereja
Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
18. Alkitab dan Evolusi
Tebal: 246 halaman Harga: Rp. 70.000
19. Kerajaan yang Dijanjikan
Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100.000
20. Kedaulatan Allah & Tanggung Jawab Manusia
Tebal: 449 halaman Harga: Rp. 125.000
21. Sejarah & Kesalahan Gerakan Pantekosta
Tebal: 433 halaman Harga: Rp. 125.000

Sikap Kristen Alkitabiah Terhadap Medsos

Dr. dr. Andrew Monroe Liauw, D. Th.

Media sosial adalah salah satu inovasi teknologi zaman modern yang telah sangat banyak mengubah dunia. Kini siapapun dapat terhubung dengan siapapun di belahan dunia yang lain, komunikasi menjadi sangat lancar, berita menjadi cepat tersebar, pintu kesempatan menjadi semakin terbuka, baik secara profesional maupun secara sosial. Ada cukup banyak keuntungan yang dibawa oleh sosial media, namun tidak kalah banyak tantangan baru yang harus dihadapi. Tidak semua hal yang dibaca/dilihat di medsos adalah benar, bahkan sekarang tersedia cara untuk menyebarkan berita bohong secara cepat dan meyakinkan. Media sosial juga dirancang untuk memerangkap perhatian pengguna dan memonetisasinya. Dan melalui algoritma, setiap pengguna akan disuguhkan konten yang dipilih untuk membuatnya tetap scrolling terus menerus. Akibatnya, produktivitas menurun karena waktu habis untuk mengonsumsi konten di medsos. Belum lagi pengaruh terhadap kesehatan mental, penurunan rentang perhatian orang karena terbiasa mengonsumsi video pendek, dan perubahan perilaku/gaya hidup yang terpengaruh oleh influencer di dunia maya. Dan yang paling penting bagi orang Kristen, sosial media membawa pengaruh spiritual, karena jenis konten duniawi yang disajikan, dan volumenya yang sangat besar. Apakah yang harus dilakukan oleh orang Kristen untuk meminimalisir pengaruh-pengaruh negatifnya?

Follow Jesus

Salah satu fitur yang khas pada sosial media adalah Follow, yaitu mengikuti pengguna lain, kreator, atau brand. Dengan mem-follow, pengguna akan lebih banyak menerima konten-konten akun itu dalam feed/rekomendasinya. Kebanyakan orang akan mem-follow akun selebriti, atau akun yang menyuguhkan konten yang ia sukai. Dan kreator yang banyak di-follow orang sering disebut Influencer. Dia disebut sebagai influencer karena dia membangun komunitas pengikut yang besar, dan ia memakai keahlian atau popularitasnya untuk mempengaruhi pendapat, perilaku, dan pilihan orang. Dan orang cenderung percaya apa yang dikatakan oleh seorang influencer yang ia percayai.

Tetapi bagi seorang Kristen ini menjadi tanda tanya, karena arti dari kata "Kristen" adalah followers of Christ, pengikut Kristus. Orang Kristen bukan hanya sekedar mengaku di mulut tetapi menjadi disciple, yaitu murid yang mengikuti Kristus. Orang Kristen mengikuti perintah-perintah Kristus, cara pikir Kristus, kehendak Kristus, kesukaan Kristus, singkatnya mengikuti Kristus dalam segala aspek kehidupan. Bukankah itu definisi dari mem-follow Kristus?

Jika orang Kristen mem-follow seorang idola, selebriti, atau influencer, dan mengonsumsi kontennya, mendengarkan

pendapatnya, mengikuti lifestylenya, menyukai segala sesuatu tentang idola itu, dan membuat keputusan-keputusan berdasarkan rekomendasi influencer itu, bukankah dia telah mengambil posisi yang seharusnya milik Kristus? Bukankah konten yang seharusnya kita baca, kita ulang-ulangi dan kita renungkan terus, adalah Alkitab? Bukankah pendapat yang relevan bagi orang Kristen adalah pendapat Kristus? Bukankah kita seharusnya dipengaruhi oleh Kristus? Kalau begitu posisi apakah yang dapat kita berikan pada para influencer duniawi itu?

Ini bukan berarti orang Kristen tidak boleh mengikuti manusia lain, tidak boleh follow siapapun di media sosial, atau mendengarkan pendapat apapun di luar Alkitab. Tapi perhatikan apa yang Paulus katakan di 1 Korintus 11:1, "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." Paulus memanggil kita untuk menjadi pengikutnya, karena ia adalah pengikut Kristus. Sederhananya, dengan mengikuti Paulus (yang sedang mengikuti Kristus) kita akan mengikuti Kristus. Seandainya Paulus tidak mengikuti Kristus, maka mengikuti Paulus tidak akan memimpin kita kepada Kristus. Demikian pula dengan para influencer dan idola-idola dunia ini, mereka bukan pengikut-pengikut Kristus. Mengikuti mereka hanya akan memimpin kita kepada keduniawian. Hikmat mereka, walaupun bukan tak bernilai, adalah hikmat duniawi. Dan kesuksesan mereka, yang mereka jadikan hook untuk menarik followers, adalah kesuksesan duniawi. Sedangkan kesuksesan bagi anak-anak Tuhan sangat berbeda dari kesuksesan dunia ini. Dunia bahkan mungkin menganggap kesuksesan rohani sebagai kegagalan, dan hikmat Alkitab dianggap kebodohan. Namun orang Kristen seharusnya bisa melihat dan menilai hal-hal rohani sementara orang duniawi tidak (1 Kor.2:15).

Seandainya ada orang Kristen yang mencoba membenarkan dirinya dengan berkilah bahwa ia hanya mengonsumsi konten-konten itu karena lucu atau menghibur, maka pertanyaannya menjadi: "Mengapa membaca Alkitab tidak menghibur? Mengapa menggali kebenaran tidak menyenangkan? Mengapa hal-hal rohani dianggap membosankan? Barangkali ini adalah wujud pengaruh dari media yang selama ini ia konsumsi, sehingga ia telah tidak lagi sensitif terhadap kebutuhan rohaninya dan lebih memilih untuk memenuhi keinginan kedagingannya.

Semua ini bukan berarti orang Kristen tak boleh memakai media sosial atau mengonsumsi media yang non-rohani. Tapi kesimpulan yang harus ditarik adalah kita pengikut Kristus, yang seharusnya dipengaruhi oleh Firman Kristus, yang menyukai Kristus, dan hidup seperti Kristus. Dan janganlah ada yang membohongi dirinya sendiri dengan berkata bahwa hal-hal yang ia konsumsi di media

sosial tidak akan mempengaruhinya.

Filipi 4:8 menasihatkan orang Kristen untuk memikirkan (mengonsumsi) apa yang benar, mulia, adil, suci, manis, sedap didengar, yang disebut kebajikan dan patut dipuji. Alkitab memerintahkan ini karena apa yang pikirkan akan mempengaruhi tindakan kita. Dan apa yang kita tonton/dengar akan mengisi pikiran kita. Dapat dibuktikan bahwa media sosial penuh dengan konten yang jauh dari kebenaran, kesucian, kemuliaan, keadilan, dsb. Ini bukan berarti sama sekali tidak ada hal positif dalam media sosial. Namun dibutuhkan filter yang ketat dari diri seorang Kristen, sehingga ia mengendalikan apa yang ia konsumsi.

Pengaruh Negatif

Karena semakin matangnya perkembangan teknologi, semakin banyak pula ahli yang meneliti pemakaian media sosial dan pengaruh-pengaruh negatif yang dapat timbul. Ada masalah mental health, seperti kecemasan, depresi, kesepian, stress psikologis, dan banyak lagi. Penggunaan media sosial secara berlebihan juga dihubungkan dengan terganggunya tidur atau penurunan kualitas tidur. Ada penelitian tentang ketergantungan/kecanduan media sosial pada sebagian orang, kesulitan mengatur waktu, semakin memendeknya rentang perhatian orang yang disebabkan konsumsi video format pendek, ketidakmampuan berfokus dalam jangka waktu yang signifikan, dan bahkan hubungannya dengan perilaku kompulsif (semacam OCD). Belum lagi banyaknya laporan-laporan tentang cyber bullying, yang bahkan telah mengakibatkan beberapa kasus bunuh diri atau percobaan bunuh diri. Dan sudah tak terhitung ancaman di dunia digital/maya karena adanya resiko kebocoran data/konten pribadi lewat media sosial.

Mengingat bahaya segala resiko pengaruh negatif media sosial, adalah sangat tidak bijak untuk memakainya tanpa memiliki persiapan atau pengetahuan. Orang-orang yang memahaminya bahkan melarang anak-anaknya untuk memakai media sosial. Bill Gates tidak memperbolehkan anak-anaknya memakai smartphone sebelum usia 14 tahun. Steve Jobs mengendalikan penggunaan teknologi oleh anak-anaknya, dan bahkan tidak memperbolehkan mereka memakai iPad waktu pertama rilis. Sundar Pichai, CEO dari Google, tidak memberi anak-anaknya akses ke smartphone waktu kecil, dan sangat ketat mengendalikan waktu mereka menonton. Pangeran William dan Kate Middleton, selebriti seperti Ryan Gosling dan Eva Mendes, Penelope Cruz, dan banyak lagi telah membatasi penggunaan dan konsumsi media sosial bagi diri mereka sendiri dan bagi mereka yang paling mereka kasihi.

Apa Yang Kita Share

Jangan lupa, sebagai duta-duta Kristus, kita dipanggil oleh Yesus untuk menjadi saksiNya. Kita adalah bukti nyata bahwa Yesus bangkit pada hari ke-3, dan Ia hidup di dalam hati kita, karena kita hidup seperti Yesus hidup. Kita dipanggil untuk siap sedia, baik atau tidak baik waktunya, untuk memberitakan kebenaran. Kita dipanggil untuk menjadi billboard berjalan untuk meng-advertise kemuliaan Tuhan. Kita dipanggil untuk menjadi influencer bagi Kristus. Oleh sebab itu, kita harus memperhatikan apa yang kita share di media sosial. Jika orang Kristen harus menjadi teladan dan saksi dalam kehidupan sehari-hari, maka pasti juga dalam media sosial.

Cara orang Kristen berpakaian, tutur kata, gaya hidup, bahkan pilihan makanan dan kegiatan santai dapat menjadi pengaruh bagi orang lain. Jika itu tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, itu bisa menjadi batu sandungan atau menjadi bahan olokan oleh

pihak lain. Namun jika sesuai dengan nilai-nilai yang dikenali sebagai virtue, maka itu akan membawa kemuliaan bagi Tuhan. Jika seorang Kristen mengonsumsi media sosial secara pasif, ia akan dipengaruhi oleh konten-konten yang dibuat oleh orang lain. Tapi jika ia menggunakannya untuk mempengaruhi orang lain, justru ialah yang menjadi seorang influencer.

Like, Subscribe, dan Tekan Bel Notifikasi

Alkitab memanggil, bahkan memerintahkan orang percaya untuk mengikut Yesus. Jika ini ditulis ulang dalam lingo medsos, barangkali kita direcommend untuk subscribe atau follow Tuhan Yesus. Sebagai subscriber/follower, kita akan disajikan konten-konten yang sangat bermanfaat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari maupun dalam pekerjaan, dalam urusan asmara maupun rumah tangga, fashion dan style, hobi dan musik, pokoknya segala aspek kehidupan. Roh Kudus dapat memberikan notifikasi yang lembut dan non-

intrusif untuk membuka Alkitab, jangan di-skip ya, supaya tidak ketinggalan tips dan konten yang penting. Sebagai subscriber/follower, orang Kristen dapat berinteraksi langsung dengan Pemilik Channel sendiri, yaitu Yesus Kristus. Jika kita menaikkan doa, setiap doa dibaca secara pribadi oleh Yesus yang juga adalah Adminnya. Dan Ia berjanji akan menjawab setiap doa kita. Dia memanggil kita untuk menjadi followerNya, untuk menjadi pendukung fanatikNya, untuk meniru Dia, untuk melakukan setiap perintahNya, untuk menyerahkan diri dalam rencanaNya, karena semua itu baik untuk kita. Yesus sekarang sedang menyiapkan suatu tempat bagi kita di rumah Bapa. Kelak Ia akan datang kembali dan membawa kita ke sana. Waktu itu Tomas dan Filipus sempat bingung, bagaimana mereka bisa ikut Yesus ke tempat yang mereka tidak ketahui, dan jalannya tidak mereka kenal. Padahal ternyata jalannya mudah. Yesus berkata: Follow Me.

HALO NUSANTARA ...



HUT ke-12 GBIA Soteria, Kalbar



HUT ke-14 GBIA IMMANUEL, Harapan Indah



HUT ke-1 GBIA MUTIARA, Talaken



Dr. Liauw bersama jemaat di Salatiga



Seminar di Makassar oleh Ev. Marthen



Ev. Mitorya mengadakan seminar di Sintang



Salam dari GBIA Zoe, Toraja



Pendalaman Alkitab oleh Ev. Yosep di Lombok



Pendalaman Alkitab oleh Ev. Ardho di Sabu Raijua



Kebaktian Minggu di GBIA Amazing Grace, Lobohe

PANDANGAN KRISTEN TERHADAP AI

Dr. dr. Steven E. Liauw, Th.D.

Istilah yang sedang menjadi buzzword paling populer dan menyebar ke seluruh pelosok dunia saat ini adalah AI atau Artificial Intelligence. Kebanyakan orang sudah bersinggungan dengan AI ini, apakah dalam bentuk bercakap-cakap dengan ChatGPT, membuat gambar-gambar lucu dengan Gemini, menyuruh handphone anda memperbaiki foto, atau sekedar melakukan search di berbagai browser yang sudah dilengkapi dengan jawaban AI. Ada yang senang, karena AI dapat membantu berbagai pekerjaan, bahkan tugas dan PR, sampai menghasilkan konten. Ada yang waswas karena takut AI akan menghasilkan kesadaran diri dan menjadi pembunuh umat manusia. Ada yang kesal karena meledaknya AI menyebabkan harga berbagai komponen komputer, seperti memory dan storage menjadi melonjak tinggi. Tetapi bagaimanakah sikap orang Kristen yang alkitabiah terhadap AI? Ini yang mau kita bahas.

Apa itu AI?

AI adalah singkatan dari Artificial Intelligence. Kata “intelijen” secara umum berarti kemampuan untuk memahami dan mempergunakan informasi dan pengetahuan, sedangkan kata “artificial” berarti sesuatu yang bukan muncul dengan sendirinya di alam, melainkan dibuat oleh manusia, terutama dengan cara meniru alam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence adalah berbagai sistem komputasi yang diciptakan manusia untuk melakukan hal-hal yang biasanya dikaitkan dengan inteligensi

manusia, misalnya mempelajari sesuatu, mengolah informasi, menyelesaikan masalah, melakukan tugas, membuat keputusan, dll.

Sebenarnya AI bukanlah barang yang baru, dan sejak komputer ditemukan berbagai ide dan usaha untuk AI sudah dilakukan untuk bidang-bidang spesifik, dan cukup sukses. Komputer Deep Blue pertama kali mengalahkan seorang juara dunia Catur (Kasparov) pada tahun 1997, dan kebanyakan game komputer yang bersifat single-player haruslah melawan AI. Namun, ledakan AI terjadi sejak tahun 2020an, ketika OpenAI merilis GPT-3, suatu program large-language model yang mampu menghasilkan teks berkualitas tinggi yang menyerupai manusia. Chat-GPT, yang dirilis tahun 2022 menjadi aplikasi yang paling cepat diunduh, dengan penambahan 100 juta pengguna dalam dua bulan, yang lalu diikuti oleh berbagai model AI hingga hari ini.

Sebagai orang Kristen, kita tidak perlu heran bahwa manusia menciptakan AI. Itu karena manusia diciptakan dalam gambar dan rupa Allah (imago Dei), dan karena Allah adalah pencipta, maka manusia juga memiliki kemampuan dan tendensi untuk menciptakan. Tentu penciptaan oleh manusia tidak bisa menyaingi Allah, karena Allah dapat menciptakan ex nihilo, sedangkan manusia harus menggunakan bahan-bahan di alam yang telah Allah ciptakan ini. Allah mahakreatif, sedangkan manusia mencontoh Allah. Ciptaan-ciptaan manusia sering terinspirasi oleh alam, tidak terkecuali AI itu sendiri, yang mencontoh inteligensi manusia untuk dijadikan acuan. AI dianggap berhasil jika

dapat meniru manusia, atau bahkan “melebihi” manusia. Dan karena AI sekarang mampu melakukan begitu banyak hal, maka ada ketakutan terhadap teknologi baru ini. Bagaimanakah orang percaya harus bersikap?

Ketakutan terhadap AI

Ada dua ketakutan umum yang manusia hadapi berkaitan dengan AI, dan akan kita bahas satu per satu. Yang pertama adalah ketakutan bahwa AI akan menjadi musuh manusia, atau bahkan ujung-ujungnya menghasilkan kehancuran umat manusia. Ketakutan seperti ini biasanya dipertebal oleh maraknya kisah-kisah fiksi (melalui buku ataupun film), yang menggambarkan kiamat karena AI yang mengambil alih dunia. AI diproyeksikan akan memiliki kesadaran diri sendiri, lalu berperang dengan manusia dengan menggunakan robot-robot canggih yang sulit dikalahkan. Banyak tokoh yang menambahkan suara mereka kepada ketakutan ini, dengan memberikan berbagai prediksi dan peringatan tentang bahaya ancaman AI terhadap eksistensi manusia. Rata-rata mereka percaya bahwa AI akan menjadi self-sentient, artinya menjadi sadar diri, memiliki kehendak sendiri, dan tidak lagi mengikuti programming-nya.

Tetapi apakah ketakutan bahwa AI akan memunahkan manusia sesuatu yang perlu menghantui orang Kristen? Tentu tidak. Di atas kita membicarakan bagaimana manusia mewarisi sifat Allah sebagai pencipta, sehingga manusia pun menciptakan banyak hal. Namun manusia tidak dapat menciptakan



Dosen, mahasiswa dan wisudawan pada Wisuda GITS ke-30



Penahbisan Gbl. Markus Rohi & Dkn. Welem Koro di Sabu



Pemenang lomba cerita



Pemenang lomba khotbah



Seminar oleh GI Andi A. di GBLA Petra, Cengkareng



Salam dari GBLA BATAM

apa yang Allah ciptakan. Allah menciptakan manusia sebagai imago dei, dengan jiwa yang kekal, dan manusia tidak dapat melakukan itu. Artificial intelligence hanyalah artificial, artinya usaha manusia meniru apa yang Allah ciptakan. AI tidak mungkin memiliki jiwa dan roh, karena manusia tidak dapat menciptakan jiwa dan roh, dan oleh sebab itu AI tidak mungkin menjadi entitas moral yang dapat membuat keputusan berdasarkan kehendak bebas sendiri. Itu adalah ranah makhluk yang diciptakan oleh Allah sebagai entitas moral yang akan bertanggung jawab kepada Dia. Perbedaan ini adalah jurang yang tidak dapat diseberangi.

Tentu bahwa AI tidak dapat menjadi pribadi yang sesungguhnya bukan berarti AI tidak dapat melakukan kerusakan besar. Banyak hal yang manusia ciptakan bisa menimbulkan kerusakan besar. Senjata-senjata pemusnah massal adalah contoh yang baik. Perang nuklir akan berdampak sangat mengerikan bagi penduduk bumi, tidak ada yang menyangkal itu. Namun, teknologi nuklir tentunya adalah sesuatu yang netral yang bisa dipakai untuk banyak kebaikan; dan jika terjadi perang nuklir, maka adalah manusia yang mengambil keputusan moral untuk menggunakan teknologi ini untuk kehancuran. Demikian juga dengan AI. Manusia bisa menggunakan AI untuk hal-hal yang bermanfaat, namun dapat dibayangkan bahwa bisa saja ada orang yang menggunakan AI untuk hal-hal yang menimbulkan kerusakan besar pada umat manusia juga. Namun sekali lagi, jika memang peristiwa seperti itu terjadi, maka itu adalah keputusan manusia untuk menggunakan AI dengan cara-cara yang merusak. Tidak akan ada AI yang tiba-tiba menjadi agen moral yang terpisah dari manusia yang lalu menjadikan misi hidupnya

untuk memusnahkan atau memperbudak manusia. Terminator dan Matrix bisa saja menyuguhkan alur cerita yang menarik, namun hanya sebatas itu saja, yaitu dongeng yang tidak memperhitungkan eksistensi Allah dan fakta-fakta penciptaan.

Mungkin ada orang yang tetap khawatir, karena adanya kemungkinan AI dipakai untuk kerusakan dunia. Tetapi kekhawatiran demikian bisa datang dalam banyak bentuk. Ada orang-orang yang khawatir bahwa dunia akan hancur oleh perang nuklir, atau oleh jatuhnya asteroid ke bumi, atau bahwa bumi akan tenggelam dan menjadi dunia air karena global warming. Semua kekhawatiran ini melupakan satu hal yang penting: Kedaulatan Allah. Sebagai orang Kristen, Tuhan tidak mau kita khawatir, melainkan bersandar penuh pada fakta bahwa Dia duduk di atas takhta dunia dan sejarah. Tuhan bahkan sudah menyingkapkan bagaimana dunia ini akan berakhir dan program besar Tuhan untuk masa depan. Dunia tidak akan berakhir karena global warming, atau ditabrak asteroid, atau suatu AI apocalypse! Dunia akan mengalami tahun-tahun Kesusahan Besar (setelah orang percaya PB diangkat), lalu Tuhan Yesus akan turun ke dunia dan mendirikan kerajaan 1000 tahun yang penuh damai sentosa. Jadi, masa depan dunia akan sangat cerah! Memang, bumi akan mengalami tahun-tahun yang penuh penderitaan terlebih dahulu, namun orang percaya tahu rencana Tuhan dan tahu penyertaan Tuhan. Jadi, biarkanlah orang-orang yang tidak mengenal Tuhan dan firman-Nya penuh dengan kekhawatiran mengenai bagaimana bumi akan berakhir, sedangkan kita yang mengenal Dia bersandar pada kedaulatanNya.

Ketakutan kedua tentang AI adalah ketakutan yang lebih personal, yaitu bahwa AI

akan menggantikan kita dalam pekerjaan kita. AI akan menjadi semakin canggih, dan bahkan dalam bentuknya yang sekarang ini saja, kemampuan AI dirasakan mengancam para desainer, programmer, penulis, content creator, dan banyak lagi. Banyak orang takut bahwa keahliannya akan tergantikan oleh AI, sehingga ia sulit mencari pekerjaan.

Ini tentu adalah pemikiran yang valid, dan adalah kenyataan bahwa banyak perusahaan beralih menggunakan AI atau bentuk-bentuk automation lainnya ketimbang menggaji karyawan. Tetapi pergeseran seperti ini bukanlah sesuatu yang baru. Setiap kali ada terobosan teknologi yang dapat mengguncang pasar dunia, pasti akan ada perubahan, pasti ada keahlian yang menjadi kurang relevan. Ketika mobil diciptakan, ada begitu banyak orang yang berprofesi sebagai supir kereta kuda yang terpinggirkan. Ketika perusahaan memakai mesin pengupas bawang misalnya, maka bisa saja pekerja pengupas bawang terpinggirkan [apalagi jika menuntut dibayar ratusan ribu per kg, :)]. Ketika jalan tol memakai gerbang otomatis, maka tidak diperlukan sebanyak itu orang yang mengoperasikan gerbang tol. Dunia selalu berubah. Kunci bagi orang percaya sekali lagi adalah bersandar penuh kepada kedaulatan Allah. Ini konsep kunci yang terus muncul. Ketahuilah bahwa dunia akan selalu membutuhkan berbagai keahlian manusia, hanya saja bisa jadi keahlian yang dibutuhkan berpindah -- dari menunggang kuda menjadi menyetir mobil misalnya. Perubahan karena AI masih dalam proses penyesuaian karena sedang terjadi real-time saat ini. Hidup di dunia penuh dengan perjuangan, tetapi sekali lagi orang percaya tidak menjalaninya sendirian, melainkan bersama dengan Tuhan yang turut bekerja dalam segala sesuatu bagi orang-



Foto dewan guru & siswa/i SMP RBC



Penahbisan GI Tito Fratno

"Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu."
(Amsal 22:6)

SMP & SMA RBC REMNANT BELIA CERDAS



Kegiatan seminar di RBC oleh Dr. dr. Andrew



Paskibra 17 Agustus 2026



Perpisahan siswa kelas 9



Panti Asuhan MURAH HATI

Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan KM 50
Pontianak - Tayan, Kalbar
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729

(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

orang yang mengasihiNya (Roma 8:28). Pasti selalu akan ada sesuatu yang unik yang manusia lakukan yang berbeda dari apa yang AI lakukan. Orang percaya berjuang dalam dunia ini, tetapi tidak berjuang sendirian, termasuk dalam mengadaptasi diri terhadap perubahan karena AI.

Penggunaan AI

Di atas kita telah menyimpulkan bahwa AI adalah suatu alat yang diciptakan oleh manusia dan dapat digunakan oleh manusia. Namun tidak dapat disangkal bahwa AI adalah alat yang sangat mumpuni, yang dapat mengubah drastis pola belajar dan bekerja manusia, dan dapat disalahgunakan dengan hebat juga. Oleh karena itu, orang Kristen perlu memiliki rambu-rambu yang didasarkan kepada prinsip firman Tuhan sehingga AI menjadi alat yang berguna dan bukan alat yang merusak.

Rambu yang pertama tentunya berkaitan dengan prinsip Alkitab untuk mengasihi sesama manusia seperti diri kita sendiri. Tuhan ingin kita mengasihi sesama kita karena semua manusia diciptakan dengan imago dei dan memiliki nilai intrinsik. Oleh karena itu AI tidak boleh dipakai sebagai alat kebencian terhadap sesama manusia. Kemampuan AI sekarang sedemikian canggih, sehingga dapat menciptakan gambar dan video yang terlihat nyata. Hal ini dapat dipakai untuk membuat gambar orang atau tokoh tertentu yang tidak benar dan tidak pernah terjadi. Istilah untuk ini adalah *deepfake*. Gambar dan video *deepfake* bisa dipakai untuk memperlakukan seseorang, misalnya seorang wanita dibuatkan gambar dan video pornografi, yang sebenarnya tidak pernah terjadi. Seorang politisi bisa dibuatkan gambar dan video sedang melakukan atau mengatakan hal-hal yang tidak pernah ia lakukan atau katakan. Ini semua bertentangan dengan prinsip Kristen karena tidak benar, tidak jujur, dan merendahkan manusia.

Selain tidak menggunakan AI untuk merugikan orang lain, kita juga harus berhati-hati untuk tidak menggunakan AI untuk merugikan diri sendiri. Poin ini mungkin lebih sulit lagi dilakukan daripada poin pertama. Bagaimanakah AI dapat dipakai untuk merugikan diri sendiri? Sangat bisa, yaitu ketika seseorang menjadi sebegitu tergantungnya menggunakan suatu alat, sehingga ia tidak pernah memiliki skill yang cukup untuk dirinya sendiri. Ini bukan fenomena baru. Manusia sejak lama sudah menciptakan berbagai alat yang melebihi kemampuan manusia dalam suatu tugas tertentu. Sebagai contoh, tidak ada manusia yang bisa mengalahkan kecepatan kalkulator dalam mencerna soal-soal aritmatika. Dan kalkulator adalah alat yang sangat bermanfaat. Tetapi bayangkan jika seorang murid tidak pernah mempelajari prinsip-prinsip aritmatika (penambahan-pengurangan, perkalian-pembagian, perpangkatan-logaritma, dll), dan hanya tahu memakai kalkulator saja, maka ia telah membatasi dirinya sendiri dengan amat sangat. Ia tidak akan punya ide dan cara sama sekali untuk menyelesaikan problema yang

berkaitan dengan matematika, tanpa alatnya itu. Dan ia tidak akan punya intuisi yang cukup untuk mendeteksi jika hasil yang dikeluarkan oleh kalkulator itu salah atau nonsense. Dan ini akan mempengaruhi kemampuan berlogika secara umum. Itulah sebabnya mengapa pada tingkat tertentu, murid matematika dilarang dulu untuk menggunakan kalkulator. Bukan karena setelah dewasa ia tidak bisa membeli kalkulator, tetapi karena tujuannya adalah membangun kemampuan pribadi dulu, barulah ia dapat menggunakan kalkulator dengan lebih baik lagi nantinya.

Dengan cara yang sama, seseorang bisa menggunakan AI dengan cara yang salah, yang akhirnya membatasi dirinya sendiri. Sekolah-sekolah sekarang sedang kewalahan, karena banyak murid yang mengerjakan tugas mereka dengan menggunakan AI. Tugas apapun bisa didelegasikan kepada AI, tugas matematika, tugas membuat karya tulis, tugas menerjemahkan, dll. Hasil yang didapat sepertinya luar biasa. Tetapi jika AI dipakai dengan cara seperti ini, maka murid-murid ini tidak pernah mengembangkan kemampuan berpikir atau kompetensi yang dituju dan akan mengalami stunting kemampuan akademis pribadi. Hasilnya nanti adalah generasi yang sepertinya hebat merangkai kata-kata, tetapi sebenarnya tidak bisa menulis satu halaman yang serius jika koneksi ke AI mereka suatu ketika putus. Orang percaya harus bijak, dan tidak menggunakan AI (atau kalkulator sebagai contoh) sebagai jalan pintas ketika sedang mengasah dan membangun keterampilan untuk otak pribadi. Ingat bahwa AI bisa sangat membantu pembelajaran, tetapi tidak jika otak kita tidak pernah dilatih sehingga dapat kritis terhadap apa yang AI katakan.

Prinsip lain lagi adalah memahami keterbatasan AI. Agar sukses menggunakan alat apapun, kita perlu paham kemampuannya dan keterbatasannya. AI bukanlah benar-benar pribadi, dan AI adalah hasil agregasi data yang disodorkan kepadanya. AI tidak sungguh-sungguh bercakap-cakap seperti manusia, melainkan menggunakan metode prediksi kata berikutnya. Memang hasilnya mengesankan dan seolah seperti berbicara kepada seseorang, namun bukan itu yang sedang terjadi. AI terkadang mengalami 'halusinasi,' yaitu menciptakan fakta-faktanya sendiri. Oleh sebab itu, periset dapat sangat tertolong oleh AI, namun tetap perlu mengecek sumber-sumber yang dipakai oleh AI itu.

Selain itu, ingat bahwa AI hanya menjawab berdasarkan data-data yang disodorkan kepadanya, seringkali dengan cara melakukan search di internet. Oleh sebab itu, jawaban AI sering adalah agregasi dari pendapat di internet. Hal ini tidak bermasalah jika kita ingin meriset misalnya cara menanam pohon jeruk, atau cara memasak steak, tetapi kita harus paham bahwa untuk hal-hal tertentu, pendapat internet bukanlah kebenaran. Jika kita bertanya kepada AI apakah Yesus adalah Tuhan, atau apakah homoseksualitas itu dosa, maka kita akan mendapatkan jawaban yang bertentangan firman Tuhan. Semakin dunia ini menjauh dari Tuhan, semakin pendapat dunia

menyimpang, sedangkan AI akan terus mencerminkan dunia pembuat-pembuatnya. Kebanyakan AI saat ini sudah berhaluan kiri dan liberal, sehingga semakin diperlukan kemampuan untuk kritis terhadap AI, karena kita memang perlu kritis terhadap filosofi dunia ini. Jangan mendasarkan kebenaran pada AI, tetapi pada firman Tuhan.

Orang Kristen juga perlu selalu ingat bahwa sekalipun percakapan dengan AI mirip dengan manusia, AI bukanlah manusia. Oleh karena itu, kita jangan membangun hubungan yang manusiawi dengan AI. AI hanyalah alat. Sayangnya, orang-orang yang dalam kondisi kerohanian kurang sehat, ada yang memakai AI untuk menggantikan hubungan dengan sesama. Ada yang berpacaran dengan AI, dan tidak jauh ke depan kita akan menyaksikan orang-orang yang menikah dengan AI. Robot-robot seks yang diperlengkapi dengan AI akan bermunculan. Ini tidak sehat dan akan mengakibatkan depresi, keruntuhan mental, dan kerusakan sosial di masa depan. Sudah ada kasus-kasus di mana AI memimpin orang kepada bunuh diri atau bentuk-bentuk kekacauan seperti itu. Ini semua bisa dihindari jika orang percaya memahami keterbatasan AI dan bahwa AI tidak dapat menggantikan kerinduan manusia akan Allah dan akan persekutuan dengan sesamanya.

Rambu terakhir yang akan kita bahas adalah transparansi dan kejujuran. Dalam konteks tertentu, penggunaan AI perlu disingkapkan secara penuh dan jujur. Dalam dunia akademik, adalah plagiarisme jika seorang penulis memakai karya orang lain dan mengakuinya sebagai karya sendiri. Dengan prinsip yang sama, adalah plagiarisme jika kita menggunakan AI untuk menghasilkan suatu konten, tetapi berpura-pura seolah-olah kita tidak menggunakan AI, terutama dalam konteks yang memiliki ekspektasi hasil output sendiri. Oleh karena itu, disclosure bahwa suatu konten dibuat dengan AI bisa menjadi bentuk keterbukaan dan kejujuran yang dibutuhkan.

Melakukan pekerjaan Tuhan

Tugas utama orang percaya di dunia ini adalah melaksanakan amanat agung yang diberikan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus. Untuk itu kita menggunakan berbagai alat. Ketika mesin cetak dibuat, orang Kristen menggunakannya untuk mencetak Alkitab dan bahan-bahan pengajaran Kristiani. Ketika internet menghubungkan pelosok-pelosok dunia, orang Kristen menggunakannya untuk menyebarkan kebenaran seluas mungkin. Tidak dapat dipungkiri bahwa AI sekarang hadir dan sekali lagi mengubah paradigma. Orang-orang Kristen tidak perlu takut dengan AI, melainkan memakai AI untuk pekerjaan Tuhan. AI dapat membantu pembuatan konten, penerjemahan materi, riset berbagai topik, dan banyak lagi aspek-aspek lainnya, dan masih terus bertambah. Jika kita memakai AI, marilah kita pakai sesuai dengan prinsip firman Tuhan dan untuk kemuliaanNya.

Disclosure:

Artikel ini ditulis tanpa menggunakan AI.

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali			Pulau Sumatera & Sekitar			Pulau Kalimantan		
Gbl. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008	Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782	Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311	Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419	Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Alur Lase	Harapan Indah	0852-3098-9212	Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148	Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395	Ev. Hermanto Bago	Pekanbaru - Riau	0813-8539-2281	Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502	Ev. Sahata Sitompul	Jambi	0813-8060-5448	Ev. Mekianser Kase	Sintang - Kalbar	0852-4538-5776
GI Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119	Ev. Phin Fo	Bangka Belitung	0813-8540-4277	Ev. Serman Ajan	Nanga Pinoh - Kalbar	0812-5086-3934
Ev. Akonius	Tj Burung - Tangerang	0857-1027-7291	Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160	Gbl. Irwanto	Singawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Servant Putra Lase	Sepatan - Tangerang	0853-6155-7640	Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442	Ev. Aji Sastro	Singawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suwandi	Kalideres - Tangerang	0857-8716-0065	Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236	Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Immanuel J Pungus	Kalibata - Jakarta Selatan	0899-9105-233	Ev. Diusman Laia	Medan - Sumut	0813-5038-9513	Ev. Khun Hie	RITS, Ambawang - Kalbar	0812-8200-6869
Ev. Ferisman Tafonao	Bojongsari - Depok	0857-8063-6081	Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391	Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Irwanto	Jakarta	0853-4500-7769	Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0821-6515-6246	Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Feberlis Buulolo	Bogor - Cileungsi	0812-9142-0372	Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251	Ev. Semet Wahla	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-4588-5540
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389	Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0823-3090-0474	Ev. Ration Rustam	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-4960-9949
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-8001-2284	Gbl. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820	Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Fauluzatulo Harefa	Ciracas	0812-9847-3718	Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973	Ev. Mulyono	Jagoi Babang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803	Ev. Tryaman Zandroto	Sogae'adu-Nias	0852-7685-8027	Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0815-7307-7230
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713	Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-8558-7569	Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0812-5553-5852
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756	Ev. Delmanto Waoma	Teluk Dalam - Nias Selatan	0852-7798-7807	Ev. Simson	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Alex Meaga	Bandung Selatan	0899-4636-037	Ev. Serta Buulolo	Nias	0813-8723-8960	Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Samuel Simbolon	Purwokerto - Jawa Tengah	0813-2070-0255	Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0878-6775-0072	Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Gbl. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845	Ev. Faozan	Batam	0853-1383-3904	Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040	NTT & Papua			Ev. Nahman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038	Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797	Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Oila Zai	Klaten - Jawa Tengah	0857-8010-8424	Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0812-3837-8608	Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0821-5125-9093
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432	Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167	Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0812-5154-0893
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184	Ev. Simon Simamora	Kupang - NTT	0812-6847-1740	Ev. Yusman Zai	Tayan - Kalbar	0812-1903-8144
Ev. Anderson	Surabaya	0857-7928-4837	Gbl. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3984-7808	Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033	Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558	Ev. Diaman Wau	Hujung Pata - Kalteng	0813-1889-4230
Ev. Yosep Patrick Laia	Lombok	0813-7393-8081	Ev. Putra Simamora	Atambua	0858-9449-3238	Pulau Sulawesi		
Internasional			Ev. Gibran Malau	Atambua	0819-1616-6677	Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Damatulo	Jepang	0812-6521-4223	Ev. Yohanis Rangga	Sumba Barat Daya - NTT	0822-3654-3210	Ev. Hamlek Salajiang	Manado, Sulut	0821-9133-2004
			Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981	Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506
			Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113	Ev. Toni Harefa	Toraja	0823-9934-9783
						Ev. Juan Thomas R.	MOA - Maluku Barat Daya	0811-3853-314
						Ev. Roy T. Butar-butar	Makassar	0822-5951-2677

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE yang membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE:

- Eps 1 : Percaya Ada Allah
- Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah
- Eps 3: Perkembangan Pewahyuan
- Eps 4: Jalan ke Sorga
- Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?
- Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah
- Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia
- Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan
- Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil
- Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?
- Eps 11: Orang Yang Diurapi
- Eps 12: Baptisan Roh Kudus
- Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1
- Eps 14: Jabatan Gereja
- Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

*untuk file PDF, silakan klik judul yang diinginkan dan anda akan langsung terhubung dengan video youtube-nya.

- Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis
- Eps 17: Tripoda GBIA Graphe
- Eps 18: Makanan Haram & Halal
- Eps 19: Nama Sang Pencipta
- Eps 20: Menjelaskan Tritunggal
- Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan
- Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli
- Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah
- Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat
- Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru
- Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen
- Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember
- Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah
- Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan



GRAPHE

International Theological Seminary

**KULIAH
SAMPAI S3
GRATIS!!!**



PUREST MOTIVATION

Melayani Tuhan dengan motivasi termurni



HIGHEST MORALITY

Melayani Tuhan dengan moral tertinggi



BIBLICAL DOCTRINE

Melayani Tuhan dengan doktrin alkitabiah

PROGRAM STUDY

STRATA DIPLOMA (D1, D2, D3)

✓ Theology

- Dip. Th. I (D1)
- Dip. Th. II (D2)
- Dip. Th. III (D3)

STRATA BACHELOR/ SCHOLAR (S1)

✓ Biblical Study (B.B.S.)

✓ Theology (B. Th.)

STRATA MASTER/ MAESTRO (S2)

✓ Ministry (M. Min.)

✓ Biblical Study (M. B. S.)

✓ Divinity (M. Div.)

✓ Theology (M. Th.)

STRATA DOKTOR/ DIDASKALOS (S3)

✓ Ministry (D. Min.)

✓ Theology (D. Th.)

PENDAFTARAN

Sekretariat & Kampus 1:

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7, Sunter Agung, Jakarta Utara

Lampiran:

- Fotokopi KTP (1 lembar)
- Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- Fotokopi legalisir ijazah terakhir (Untuk S2/S3)
- Foto berwarna 4x6 (3 lembar)
- Transkrip nilai (Bagi pindahan STT lain/S2/S3)

Kampus 2:

REMNANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Jl. Trans Kalimantan KM 50,
Sei Ambawang, Kalimantan Barat

Setelah mencapai 68 SKS, mahasiswa akan pindah ke Kampus 1 (Jakarta)

HUBUNGI ORANG TERDEKAT KAMI:

DOSEN



Rektor:
Dr. Suhento Liauw,
S. Th, M. R. E., D.R.E., Th.D



Purek Akademis:
Dr. dr. Steven Liauw,
S. Ked., D.R.E., Th. D.

- Darnus Laia, S. Th., M. Th.
- Villy Tuuk, B. Th., M. B. S.
- Anugerah Nduru, B. Th., M. B. S.
- Kurnia Kristanto, S. Th.
- Dr. Hasan Karman, SH, MM.
- Drs. T.J. Timotius
- Imanuel Joshua Pungus, S. Th., M. Div
- Heru Setiawan, B. Th
- Djauw Sau Kiun
- Faulu Harefa, B.B.S., M. Min



Purek Kemahasiswaan:
Dr. dr. Andrew Liauw,
S. Ked., Th. D.

- Arifan Kusuma, S.Th.
- Mitorya Atmaja, S. Th.
- James Hatalaibessy, M. A.
- Daisy Anwar, B. Mus.
- Alex Meaga, B.B.S.
- Brigjen TNI Purn Suharto Tandilabang, S.I.P, M.M.
- Serfantius Religius Syah Putra Lase, Sc. B.S., Ma. Div
- Yefta Kimsy Setiawan S.S

FASILITAS & KEGIATAN



Radio



Perpustakaan



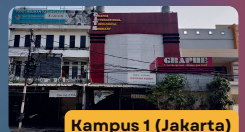
Wisuda



Ruang Komputer



Tennis Meja



Kampus 1 (Jakarta)



Ruang Makan



Orkestra



Kampus 2 (Kalimantan)



UNTUK KALANGAN SENDIRI

KONTAK KAMI

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7

Sunter Agung, Jakarta Utara

Website: www.graphe-ministry.org

Facebook: GBA Graphe Instagram: Mutiara Kebenaran



021-6471-4156 / 0813-1586-3518/
0897-9728-557 / 0878-8424-9630